



Analisis Pembelajaran Matematika Di SMK Adi Luhur Dan SMK Nusantara Wisata Respati Pada Kurikulum Merdeka Dan Kurikulum Revisi 2018

Adib Rozan¹, Sri Hastuti Rhomawati², Melati br Pasaribu³

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, Universitas Indraprasta (UNINDRA)

e-mail: adibrozan2881@gmail.com¹, rhomawatiwathirhoma@gmail.com², melatipasaribu@gmail.com³

Abstract. *This research is motivated by the implementation of the independent vocational school curriculum in the Jakarta area, especially East Jakarta, which has begun to be implemented in the 2022/2020 academic year. Teachers and students in this case still do not have an understanding and readiness regarding the system for implementing the independent curriculum in the learning process, because they are still influenced by The learning system in the 2013 curriculum has not been fully implemented well in schools, causing teachers and students to be overwhelmed in preparing and adapting to be able to carry out learning activities well. The aim of the research is to determine Mathematics and Student learning in the Implementation of the Merdeka Vocational School Curriculum in East Jakarta. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. This research was carried out at 2 vocational schools in East Jakarta with a total of 5 teachers as research informants. Data collection techniques through interviews and documentation. Based on the research results, it shows that the teachers' interviews show that students do not understand how to use the 2018 revised curriculum and the Merdeka curriculum itself.*

Keywords: 2018 revised curriculum, Math Teachers, Independent Curriculum

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerapan kurikulum merdeka SMK di Daerah Jakarta Khusus nya Jakarta Timur yang sudah mulai diterapkan pada tahun ajaran 2022/2023 Gurudan siswa dalam hal ini masih belum memiliki pemahaman dan kesiapan tentang sistem penerapan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran, karena masih terpengaruh dengan sistem pembelajaran pada kurikulum 2013 yang belum sepenuhnya terlaksana dengan baik di sekolah, ini menyebabkan guru dan siswa kewalahan dalam mempersiapkan dan menyesuaikan diri agar bisa menjalankan kegiatan pembelajaran dengan baik. Tujuan penelitian untuk mengetahui pembelajaran Matematika dan Siswa dalam Penerapan Kurikulum Merdeka SMK di Jakarta Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada 2 SMK di Jakarta Timur dengan jumlah informan penelitian sebanyak 2 guru. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pendapat wawancara guru siswa kurang memahami dengan menggunakan kurikulum revisi 2018 dan kurikulum Merdeka itu sendiri.

Kata Kunci : Kurikulum revisi 2018, Guru matematika, Kurikulum merdeka.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk memajukan aspek kehidupan manusia. Indrianto et al. (2021) menyatakan bahwa hampir semua orang setuju bahwa pendidikan merupakan sarana yang diperlukan untuk meningkatkan, mengembangkan dan memberdayakan kehidupan manusia baik dari sisi individu dan lingkungan. Tanpa pengaruh dan sentuhan dari program pendidikan, sangat sedikit orang yang bisa berhasil' dalam hidupnya. Berkaitan dengan pentingnya pendidikan, Siregar et al. (2021) menyatakan bahwa pendidikan adalah proses mendewasakan seseorang dengan mengubah tingkah laku dan sikap seseorang atau sekelompok orang, dengan cara mengajar dan mendidik.

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan ialah tindakan yang bertujuan untuk mengasah dan meningkatkan kemampuan dasar yang telah ada sejak lahir dalam diri seseorang, sehingga kemampuan itu terus berkembang dan dapat dimanfaatkan untuk menuntun kehidupan seseorang menjadi pribadi yang berguna bagi nusa dan bangsa.

Pentingnya pendidikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, diperlukan juga suatu aturan atau rencana yang menjadi pedoman dalam pelaksanaannya, itu sebabnya dirancang kurikulum. Berkaitan dengan pentingnya kurikulum dalam pembelajaran, Widyatono dalam Purba (2021) menyatakan bahwa kurikulum merupakan bagian utama dari pendidikan, meliputi penetapan tujuan dan penciptaan isi pembelajaran agar peserta didik memiliki keterampilan, pengetahuan, berpikir dan manfaat yang diperlukan dalam pendidikan. Lebih lanjut, Doll dalam Sudarman (2019) menyatakan bahwa kurikulum merupakan rencana kompetensi belajar yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan pribadi dan komunikasi peserta didik, dengan uraian keterampilan dan pengetahuan yang terencana dibawah komitmen dan naungan satuan pendidikan.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum ialah suatu pondasi dan penataan yang sangat penting terkait materi dan bahan pembelajaran yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam proses perkembangannya, salah satu mata pelajaran yang selalu ada dalam struktur kurikulum adalah matematika. Matematika adalah ilmu yang kebenarannya mutlak, tidak dapat direvisi karena didasarkan pada deduksi murni yang merupakan kesatuan sistem dalam pembuktian matematika (Parnabhhakti & Ulfa, 2020). Lebih lanjut Haryono dalam Sadewo et al. (2022) menyatakan bahwa matematika adalah bagian dari ilmu pengetahuan dengan kekhasan bersifat pasti sehingga kedudukan matematika sebagai ilmu pengetahuan dapat memberi inspirasi dalam mengembangkan dasar pemikiran. Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan ilmu tentang angka, simbol, konsep dan bangun yang bersifat abstrak yang sangat berkaitan dengan kehidupan manusia. Untuk terus mendukung perkembangan pendidikan, pemerintah melakukan segala upaya pengembangan kurikulum. Dalam hal ini, Masykur (2019) menyatakan bahwa transformasi kurikulum di Indonesia telah mengalami berulang kali pergantian. Metode transformasi kurikulum terjadi atas dasar kebutuhan dan

tuntutan baik masyarakat sebagai pengguna lulusan maupun sekolah sebagai institusi yang melahirkan produk lulusan. Pergantian kurikulum tidak ada maksud lain selain untuk mengembangkan mutu metode belajar mengajar serta rancangan pembelajaran yang ada di sekolah. Oleh karena itu, reorganisasi kurikulum menjadi tanggung jawab sekolah dan sekolah harus berusaha mencari solusi atas berbagai permasalahan pendidikan yang bermutu agar lulusannya menjadi inovatif, kreatif, kritis dan bertanggung jawab secara pribadi. Berangkat dari kurikulum yang baik diharapkan dapat membangun masa depan yang baik bagi anak bangsa dan memberikan dampak positif bagi pembangunan negara dan bangsa. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, akan membawa dampak yang besar di segala aspek kehidupan, termasuk di dunia pendidikan. Hal tersebut mengharuskan setiap elemen pendidikan mampu beradaptasi dengan hal tersebut. Seiring dengan perkembangan teknologi, pemerintah terus berupaya untuk melakukan pengembangan pendidikan untuk kemajuan dan pemerataan pendidikan bagi generasi penerus bangsa, sehingga terciptalah kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum yang digunakan saat ini yaitu kurikulum merdeka yang pada hakikatnya adalah kemerdekaan dalam berpikir dan mengembangkan diri. Muhajiret al. (2021) menyatakan bahwa konsep pendidikan mandiri yang diusung Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang baru, Nadiem Awnar Makariem, memberikan keleluasaan untuk melakukan kegiatan mengajar. Kebebasan pendidikan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan menitikberatkan pada kreativitas guru dan siswa. Muhajir et al. (2021) menyatakan bahwa ada empat pokok kebijakan baru Kemendikbud RI, diantaranya: Ujian Nasional atau UN akan digantikan oleh asesmen Kompetensi Minimum dan Survei karakter.

1. Ujian Sekolah Berstandar Nasional atau USBN akan diserahkan ke sekolah.
2. Penyederhanaan Rencana Pembelajaran atau RPP.
3. Dalam penerimaan peserta didik baru atau PPDB, sistem zonasi diperluas atau tidak termasuk daerah 3T.

Guru dan siswa merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, guru dan siswa memiliki peran dan tugasnya masing-masing. Ditinjau dari konsep kurikulum merdeka yang menitikberatkan pada kreativitas guru dan siswa, maka dalam hal ini perlu adanya kesiapan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik baik dari sisi pengetahuan maupun keterampilan sehingga proses pembelajaran pada penerapan kurikulum merdeka dapat terlaksana dengan baik. Menurut Widyastuti (2022) mengatakan bahwa merdeka belajar dapat disebut sebagai sistem among, yang menitikberatkan pada potensi dan bakat peserta didik karena mereka memiliki potensinya masing-masing. Guru adalah kunci berkembangnya peserta didik. Dalam

penerapan kurikulum merdeka, guru dan siswa yang merupakan komponen penting dalam pendidikan harus memiliki kesiapan, baik dari segi pengetahuan dan keterampilan agar proses pembelajaran di sekolah dapat dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan observasi awal dalam bentuk wawancara yang telah dilaksanakan pada Jumat 22 September 2023 di sekolah jenjang SMK yang sudah menerapkan kurikulum Revisi 2018 dan merdeka, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan kurikulum revisi 2018 dan kurikulum merdeka di sekolah sudah dimulai pada tahun ajaran 2022/2023, untuk kelas X dan XI menggunakan kurikulum Merdeka dan kelas XII menggunakan Kurikulum revisi 2018 dan merupakan program pemerintah dalam memajukan pendidikan serta tidak terdapat campur tangan sekolah di dalamnya. Sekolah dalam hal ini masih memiliki keragu-raguan dalam menyesuaikan diri dengan penerapan kurikulum yang baru dalam proses pembelajaran. Kebiasaan yang baru diterapkan tentunya membutuhkan penyesuaian dan kesiapan komponen-komponen yang terlibat dalam pelaksanaannya. Komponen pembelajaran yang tidak lain adalah guru dan siswa masih belum memiliki pemahaman dan kesiapan tentang sistem penerapan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran, karena masih terpengaruh dengan sistem pembelajaran pada kurikulum 2013 yang belum sepenuhnya terlaksana dengan baik di sekolah, namun pemerintah mengharuskan sekolah untuk menerapkan kurikulum merdeka, ini menyebabkan guru dan siswa kewalahan dalam mempersiapkan dan menyesuaikan diri agar bisa menjalankan kegiatan pembelajaran dengan baik.

Banyak faktor penghambat pada penerapan kurikulum merdeka di sekolah diantaranya telah disampaikan oleh kepala sekolah di beberapa unit sekolah yang telah diwawancarai pada observasi awal di sekolah. 1. Kurangnya pengetahuan pihak sekolah tentang kurikulum merdeka, karena pada dasarnya penerapan kurikulum merdeka merupakan program pemerintah tanpa persetujuan atau campur tangan pihak sekolah di dalamnya. 2. Penerapan kurikulum 2013 belum sepenuhnya terlaksana dengan baik di sekolah, tetapi pemerintah mengharuskan sekolah untuk mempelajari dan menerapkan kurikulum merdeka di sekolah, sehingga guru kewalahan dalam menyesuaikan diri, baik dari sisi pengetahuan maupun keterampilan. 3. Lambatnya sosialisasi dari pihak Departemen pendidikan dan Kebudayaan tentang kurikulum merdeka. 4. Narasumber yang didatangkan pada saat sosialisasi yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan bukan orang yang ahli dalam bidang tersebut. 5. Kebiasaan para guru masih menggunakan metode pembelajaran lama pada kurikulum 2013. 6. Kemampuan atau bakat para siswa yang berbeda-beda. 7. Masih banyak tenaga guru yang kurang memahami dan menguasai penggunaan ilmu teknologi. 8. Sarana prasarana yang masih kurang.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul Analisis Pembelajaran Matematika di Smk Adi Luhur dan Smk Nusantara Wisata Respati pada Kurikulum Merdeka dan Kurikulum Revisi 2018” .

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Anderson dalam Fauzi et al. (2022) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berarti mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan data yang tidak dapat direduksi menjadi angka-angka sederhana. Creswell dalam Fauzi et al. (2022) juga mendefinisikan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah sebuah metode menyelidiki dan memahami pentingnya individu atau kelompok untuk masalah sosial atau manusia. Ini berarti bahwa penelitian yang baik meneliti budaya suatu kelompok dan menentukan bagaimana perilaku populasi berkembang dari waktu ke waktu. Mengamati perilaku masyarakat dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari pengumpulan data.

Fokus pada penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran matematika dalam penerapan kurikulum merdeka dan Kurikulum Revisi 2018 SMK di Jakarta Timur. Rukminingsih et al. (2020) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah proses penelitian, pengumpulan data empiris, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan hasil akhir penulisannya menggunakan perhitungan non numerik, bersifat deskriptif, observasi, interview mendalam, analisis isi, cerita ataunarasi, jurnal dan angket terbuka.

McCusker, K., & Gunaydin, S. dalam Rukminingsih et al. (2020) menyatakan bahwa metode kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa, bagaimana, atau mengapa atassuatu fenomena.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 September 2023, dan lokasi penelitian ini adalah 2 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Jakarta Timur yang sudah menerapkan kurikulum merdeka dan Revisi 2018 , yakni: SMK Adi Luhur dan SMK Nusantara Wisata Respati. Di dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara kepada guru matematika,. Narasumber dalam pelaksanaan wawancara ini terdiri dari 2 orang guru matematika yang dipilih langsung oleh peneliti. Dalam pengambilan data menggunakan wawancara disesuaikan dengan indikator pembelejaran matematika terhadap kurikulum. Kemudian dilakukan uji keabsahan data dengan perpanjangan pengamatan penelitian untuk memenuhi data dan informan yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran dan akurat. Sebagai bahan pemenuhan data dari penelitian ini, disertai dengan pengambilan dokumentasi selama kegiatan

dilakukan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Data Wawancara Guru Memahami latar belakang masalah untuk menentukan fokus penelitian, rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Peneliti mengambil dokumentasi semua kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.
2. Pada tahap selanjutnya, peneliti melakukan wawancara terhadap guru matematika.
3. Kemudian peneliti, melakukan analisis data dari informasi yang didapat berupa hasil wawancara.
4. Pelaporan dan evaluasi hasil penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data, penyajian data, pengecekan keabsahan data dan temuan penelitian, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran matematikadalam penerapan Kurikulum Merdeka dan kurikulum Revisi 2018 SMK di Jakaarta Timur. Penelitian ini dilaksanakan di 2 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Jakarta Timue yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum Revisi 2018 sejak tahun 2022/2023

Wawancara dilaksanakan padatanggal 22 September 2023, dengan banyaknya informan yaitu 2 orang guru matematika.

Tabel 1 Hasil Wawancara Guru Matematika

Responden	Indikator	Kesimpulan Kurikulum
Dian Meyksari dan Ibu Dian	Pembelajaran Matematika, Kurikulum revisi 2018dan Kurikulum Merdeka	<p>Konsep kurikulum merdeka adalah:</p> <p>Memberikan kebebasan kepada sekolah, guru dan siswa untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>Pembelajaran tidak hanya fokus pada intrakurikuler, tetapi membangun karakter, membangun sikap, ini diimplementasikan melalui konsep proyek penguatan profil pelajar pancasila.</p> <p>Mengarah pada pembelajaran berdiferensiasi, menyesuaikan dengan minat belajar siswa.</p> <p>Pembelajaran yang mendukung kreativitas anak, anak diberikan kebebasan untuk mencari sumber- sumber pengetahuan yang membuat anak lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.</p>

<p>Tujuan kurikulum merdeka adalah:</p> <p>Menjadi jawaban atas tantangan abad-21 yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik, memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar, memberikan kebebasan kepada guru untuk memilih metode mengajar dan mengarahkan peserta didik menjadi generasi milenial yang unggul di segala bidang.</p> <p>Menguatkan karakter peserta didik melalui profil pelajar pancasila, dan memberikan kebebasan dan kesempatan yang lebih luas kepada siswa dalam mengeksplorasi bakat dan minat masing-masing</p>	<p>Karakteristik kurikulum merdeka adalah:</p> <p>Struktur kurikulum merdeka terbagi 3, jadi ada intrakurikuler, kemudian kokurikuler dalam bentuk proyek P5, kemudian ekstrakurikuler.</p> <p>Pembelajaran yang lebih mendetail, terperinci, fleksibel dan menyenangkan, fokus pada materi esensial, berfokus pada perkembangan dan minat belajar peserta didik, baik secara akademik maupun non akademik.</p>
--	---

Berdasarkan hasil dari wawancara dapat dilihat bahwa, penerapan kurikulum merdeka SMK di Jakarta Timur berada dalam kategori siap. Dalam hal ini, secara keseluruhan guru matematika sudah mampu menyesuaikan diri dengan penerapan kurikulum merdeka. Konsep, teori, dan pemahaman guru matematika sudah baik dalam memahami, hanya saja karena penerapan kurikulum merdeka ini masih baru, para guru masih memerlukan pelatihan, dukungan dan pengarahan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka dalam kegiatan praktik langsung di kelas. Berdasarkan pada hasil penelitian, diperoleh bahwa masih terdapat guru matematika yang masih belum sepenuhnya memahami penerapan kurikulum merdeka di sekolah dengan baik, dikarenakan masih terikat dengan pembelajaran di kurikulum 2013 atau dengan revisi kurikulum 2018. Guru diharapkan untuk terus belajar dan memanfaatkan platform merdeka mengajar untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran. Harapan guru matematika kepada pihak sekolah dan dinas pendidikan bisa terus mendukung, memotivasi, memfasilitasi dan memberikan pelatihan kepada guru agar penerapan kurikulum merdeka dapat terlaksana sesuai yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengolahannya dikaitkan dengan tujuan penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa secara keseluruhan dalam penerapan kurikulum merdeka SMK di Jakarta Timur, memiliki hasil yang masih kurang di karenakan guru harus beradaptasi dan siswa masih banyak yang belum memahaminya.

DAFTAR REFERENSI

- Abdussamad, H. Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Abubakar, R. H. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Anggraena, Y., Ginanto, D., Felicia, N., Ardiarti, A., Herutami, I., Alhapi, L., Iswoyo, S., Hartini, Y., & Mahardika, R. L. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen: Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.
- Apriatni, S., Novaliyosi., Nindiasari, H., & Sukirwan. (2023). Analisis Kesiapan Madrasah dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka (Studi di MAN 2 Kota Serang). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 435-446. <https://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id/index.php/JIIP/article/download/1399/1290>
- Barlian, U. C., Solekah, S., & Rahayu, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Educational and Language Research*, 1(12),2105-2118. <https://bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/view/3015/2154>
- Fahrurrozi., & Hamdi, S. (2017). *Metode Pembelajaran Matematika*. Universitas Hamzanwadi Press.
- Fauzi, A., Nisa, B., Napitupulu, D., Abdillah, F., Utama, A. A. G. S., Zonyfar, C., Nuraini, R., Purnia, D.S., Setyawati, I., Evi, T., Permana,
- S. D. H., & Sumartiningsih, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian*. CV. Pena Persada.
- Gultom, D. N. N. (2022). *Standard Kompetensi Mengajar Guru*. Desi Nova Gultom and other published.
- Hardani., Andriani, H., Ustiawaty J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian: Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hastasasi, W., Harjanaya, T. Y., Kristiani,
- A. D., Herutami, I., & Andiarti, A. (2022). *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan*. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Indrianto, N., Latipah, N., Suharjo., Pratiwi, C. R. N. P., Kusumawati, H., Nuriyati, T., Handayani, E. S., Lehan, A. A. D., Suwantoro., Nadziroh, A., Noor, T. R., Yuliasti, RR. N. K., Marzuki, A. G., Hamzah., Biduri, F. N., Astuti, D. P. J., Ulfa, M., Ma'arif, A. S., Sodik, A. J., Sa'diyah, H., Afriani, Z. L., Toifah, N., Anita., Daulay., S. H., Sawitri, R., Bayu, W. I., Yono, T., Aryanti,
- S., Rodi'ah, S., Salamah, U., & Susanto, R. (2021). *Waktunya Merdeka Belajar*. Akademia Pustaka.
- Komarudin, Sarkadi. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. RizQitan Publishing & Printing.
- Masykur. R (2019). *Teori Dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. CV. Anugrah Utama
- Raharja. Maimunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan*

- Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19. Penerbit 3M Media Karya Serang. Muhajir, Oktaviyanthi, R., Lida, U. M., Nasikhin., Muflihin, A., Syadzili, M. F. R., Nitasari, N., Zukana, S., Hariadi., Babang, V. M. M. F., Romadhon, S., Juwariah, I., Ande, A., Bangun, S. Y., Maimunah, I., Martaningsih, D., Babang, M. P. I., Widanita, N., E.W.T.W.A., Sartika, D., Fawaid, A., Nurdinah., Hanifah., Alatas, F., Arriyani, N., Gustini, R., Nugroho, W., Yusuf, M., Labuem, S., Astuti, D. W., Mansur, M. A., Awali, H., & Masgumelar, N, K. (2021). Implementasi dan Problematika Merdeka Belajar. Akademia Pustaka.
- Nurani, D., Anggraini, L., Misiyanto., Mulia, K. R. (2022). Buku Saku: Edisi Serba-Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar. Direktorat Sekolah Dasar.
- Parnabhakti, L., & Ulfa, M. (2020). Perkembangan Matematika dalam Filsafat dan Aliran Formalisme yang Terkandung dalam Filsafat Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 11-14. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/endidikanmatematika/article/view/154/82>
- Pertiwi, P. D., Novaliyosi, Nindiasari, H., & Sukirwan. (2023). Analisis Kesiapan Guru Matematika dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3),17171726.<https://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/1435/149>
- Purba, P. B., Siregar, R. S., Purba, D. S., Iman, A., Purba, S., Purba, S. R. F., Silvia, E., Rahim, R., Chamidah, D., Simarmata, J., & Purba, B. (2021). Kurikulum dan Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis.
- Purwanto. (2018). Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah. StaiaPress.
- Widyastuti, A. (2022). Merdeka Belajar dan Implementasinya. PT Elex Media Komputindo Kompas- Gramedia. Rukminingsih., Adnan, G., & Latief, M.
- A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. Erhaka Utama.
- Sadewa, Y. D., Purnasari, P. D., & Muslim, S. (2022). Filsafat Matematika: Kedudukan, Peran, dan Perspektif Permasalahan dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Kelitbangan*, 10(1), 15-28. <https://jurnal.balitbangda.lampungprov.go.id/index.php/jip/article/view/269/193>
- Santika, N. K. N., Suantara, W., & Aryanthi N. K. S. (2022). Analisis Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV dengan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 4(2),1-7. <https://jurnal.markandeyabali.ac.id/index.php/rarepustaka/article/download/124/129>
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.
- Siregar, R. S., Kato, I., Sari, I. N., Subakti, H., Halim, N. M., Sakirman., Suhartati, T., Simarmata, J., Hasan, M., Purba, B., & Salim, N. A. (2021). Dasar-Dasar Pendidikan. Yayasan Kita Menulis.

- Siregar, H. M. (2022). Pengembangan Instrumen Angket Persepsi Mahasiswa Pendidikan Matematika Terhadap Pembelajaran Daring. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 971-985. <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/matematika/article/view/4704>
- Sudarman. (2019). *Pengembangan Kurikulum: Kajian Teori dan Praktik*. Mulawarman University Press.
- Sufyadi, S., Lambas., Rosdiana, T., Rochim, F. A. N., Novrika, S., Iswoyo, S., Hartini, Y., Primadonna, M., & Mahardhika, R. L. (2021). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA)*. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.
- Syam, S., Subakti, H., Kristianto, S., Chamidah, D., Suhartati, T., Haruna,
N. H., Harianja, J. K., Sitopu, J. W., Yurfiah, Purba, S., Arhesa, S. (2022). *Belajar dan Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis. Wibawa, A. K., Legawa, M., Wena, M.,
- Seloka, I. B., & Laksmi, A. A. R. (2022). Meningkatkan Pemahaman Guru Tentang Kurikulum Merdeka Belajar Melalui Direct Interactive Workshop. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(2), 489-495. <https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/3763/2763>